

METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN Fiqih MATERI TATA CARA JUAL BELI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Hartono¹

* MI Muhammadiyah Jombok
hartonojombok@gmail.com

Abstrak: Tujuan Untuk mengetahui Pelaksanaan metode simulasi pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek, 2) Untuk mengetahui hasil belajar Fiqih materi jual beli siswa kelas VI dengan penggunaan metode simulasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih materi jual beli dapat meningkatkan prestasi peserta didik dari rata-rata 64.33 yang kurang standar Kriteria ketuntasan Minimal menjadi 83.62. sehingga target pembelajaran dengan tes kognitif siswa 99.00% tuntas. Dalam kegiatan belajar dan kinerja siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 58.33 disiklus I menjadi 91.67 disiklus II, dan kinerja siswa dari 81.67 disiklus I menjadi 90.00 disiklus II. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan kegiatan praktik yang dilakukan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar

Kata Kunci: *Metode Simulasi, Jual Beli, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan Nasional telah ditetapkan Visi, Misi dan strategi pembangunan pendidikan Nasional, Visi pendidikan nasional yang kuat adalah terwujud sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan terutama di dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran.

Hal ini menuntut adanya perubahan-perubahan pada guru terutama dalam mengorganisasikan kelas, memilih metode mengajar yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses

belajar mengajar. Guru adalah orang yang berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar untuk memberikan rangsangan kepada siswa terutama pada pelajaran fiqih, karena pelajaran tersebut bukan hanya menuntut siswa kompeten dalam ranah kognitif saja namun siswa juga dituntut dapat kompeten pada ranah afektif dan psikomotorik (E. Mulyasa, 2006). Sehingga siswa diharapkan dapat mengaplikasikan ketiga ranah tersebut dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, faktor-faktor dapat mendukung ataupun menghambat proses belajar siswa. Semakin banyak faktor pendukung kegiatan belajar, maka semakin besar kemungkinan terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan. Demikian juga sebaliknya semakin banyak faktor yang menghambat kegiatan belajar siswa maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya perubahan tingkah laku.

Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama, yaitu: murid, guru, lingkungan belajar, dan materi pelajaran. Keempat komponen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tentunya setiap murid mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda jika ditinjau dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang akan dipelajari, motivasi belajar, minat belajar, keterampilan belajar, tujuan belajar dan lain-lain. Guru harus membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Guru diharapkan membimbing aktivitas dan kreativitas siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil

belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006)

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek keinginan yang ingin dicapai pada pelajaran fiqih berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70 untuk kelas VI, tetapi pada realitanya siswa kelas VI di MI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek hasil prestasinya sangat rendah, dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan kurang dari 50% siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Khususnya pada materi jual beli dan pinjam meminjam. Semua ini disebabkan karena pada proses pembelajaran metode yang digunakan masih monoton dengan metode ceramah. Oleh sebab itu Pembelajaran fiqih khususnya pada materi jual beli melalui Simulasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang jual beli untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek Propinsi Jawa Timur pada Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 4 bulan yaitu mulai penyusunan kerangka pada bulan Januari 2021 sampai dengan

penyusunan laporan pada bulan April 2021 sebagaimana jadwal penelitian terlampir.

3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, subjek dalam penelitian ini yaitu semua Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek yang berjumlah 17 orang siswa.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti sekaligus praktisi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa di mana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kehadiran guru di kelas sebagai peneliti sekaligus praktisi dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau sedang diteliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu berupa hasil observasi langsung tentang aktivitas siswa dalam tindakan setiap siklus dan hasil belajar yang diambil dari tes akhir kegiatan. Berdasarkan definisi operasional dari prestasi tersebut di atas, indikator atau kriteria dalam penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman dan nilai belajar siswa setelah dilaksanakan metode simulasi.

Prosedur pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi tentang indikator atau kriteria selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, lembar kerja siswa, dll.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Belajar itu sendiri adalah aktivitas. Guru tidak bisa melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa, tetapi guru dapat mengamati dari manifestasinya, yaitu dari kegiatan siswa tersebut sebagai akibat adanya aktifitas pikiran dan perasaan, seperti: siswa bertanya, siswa menjawab, siswa menanggapi, siswa melakukan diskusi, siswa memecahkan soal, siswa mengamati sesuatu, siswa melaporkan hasil pekerjaannya, siswa membuat rangkuman, dan sebagainya.

Berdasarkan definisi operasional dari aktivitas tersebut di atas, indikator kinerja PTK ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa dari 45% menjadi 75%.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam PBM menggunakan metode Simulasi dengan indikator atau kriteria sebagai berikut:

a) Kondisi Awal

- 1) Siswa yang aktif mendengarkan materi 10 %
- 2) Siswa dapat melaksanakan cara jual beli dengan benar 10%
- 3) Siswa yang memahami materi jual beli 0% (pasif)

b). Kondisi yang Diharapkan di Siklus I

- 1) Siswa yang aktif mendengarkan materi 50 %
- 2) Siswa dapat melaksanakan cara jual beli dengan benar 50%
- 3) Siswa yang memahami materi jual beli 60% (pasif)

c). Kondisi yang Diharapkan di Siklus II

- 1) Siswa yang aktif mendengarkan materi 90 %
- 2) Siswa dapat melaksanakan cara jual beli dengan benar 90%
- 3) Siswa yang memahami materi jual beli 85% (pasif)

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptip sederhana: menghitung frekuensi dan persentase, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mempermudah dalam mendapatkan deskripsi mata pelajaran Fiqih materi jual beli. Dalam pelaksanaan analisis ini kegiatan utamanya adalah mengolah skor menjadi persen. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

- a). Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap kriteria.

b). Menghitung skor setiap individu dengan rumus :

$$NP = \frac{R \times 100\%}{SM}$$

c). Menghitung skor setiap kriteria dengan rumus :

$$NP = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = jumlah skor yang diperoleh siswa
 SM = Jumlah skor maksimal/jumlah seluruh siswa
 f = jumlah siswa yang memenuhi kriteria
 N = jumlah seluruh siswa
 100% = bilangan tetap

d). Mencatat skor kriteria dalam tabel.

e). Membuat grafik dari hasil sebaran nilai, dan

f). Menafsirkan hasil hitung untuk menentukan tingkat aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok

Untuk menafsirkan peningkatan aktivitas siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

Taksiran Peningkatan Aktivitas Siswa (Ngalim Purwanto, 2008)

Tingkat Kemampuan kerja Siswa	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100%	A	4	Sangat Mampu
76 - 85%	B	2	Mampu
60 - 75%	C	3	Cukup Mampu
0 - 59%	D	1	Kurang Mampu

Kesimpulan diambil dari hasil refleksi tindakan di setiap setelah dilakukan pengamatan dengan panduan observasi.

HASIL PENELITIAN

Survey awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang jual beli pada kelas VI MI Muhammadiyah Jombok Pule Trenggalek menunjukkan a masih ditemukan banyak yang kurang memahami tentang

konsep dan tata cara jual beli. Tingkat pemahaman siswa secara kumulatif tidak lebih dari 55 % setelah diadakan Pre Tes. Perbandingan hasil nilai evaluasi akhir siklus I dan II adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan nilai Siklus I dan II

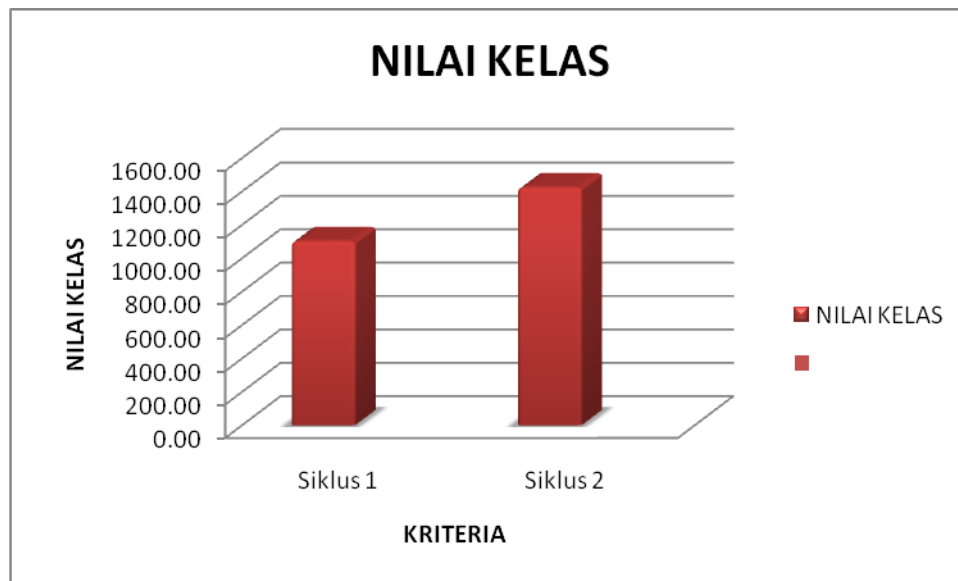
NO	NAMA	SIKLUS I		SIKLUS II		KET
		NILAI	KET	NILAI	KET	
1	Bagas Tri Cahyo	60.00	Tidak Tuntas	90.00	Tuntas	Naik
2	Wahyu Prasetyawan	60.00	Tidak Tuntas	95.00	Tuntas	Naik
3	Dedy Agung Dwi Prasetyo	57.50	Tidak Tuntas	90.00	Tuntas	Naik
4	Dea Bakdatul Adha	69.00	Tidak Tuntas	80.00	Tuntas	Naik
5	Deri Arzendo	65.00	Tidak Tuntas	90.00	Tuntas	Naik
6	Elis Nur cahyati	65.00	Tidak Tuntas	83.00	Tuntas	Naik
7	Elisya Mareta Putri	65.00	Tidak Tuntas	85.00	Tuntas	Naik
8	Elintya Iswantari Putri	60.00	Tidak Tuntas	68.00	Tidak Tuntas	Naik
9	Gistiayu Puspita Sari	62.50	Tidak Tuntas	90.00	Tuntas	Naik
10	Gilang Tri Marindha	65.00	Tidak Tuntas	85.00	Tuntas	Naik
11	Intan Faradilla	65.00	Tidak Tuntas	78.00	Tuntas	Naik
12	Nurmia Wahyu Ningsih	60.00	Tidak Tuntas	80.00	Tuntas	Naik
13	Supriyanto	67.50	Tidak Tuntas	80.00	Tuntas	Naik
14	Siti Nastuti	60.00	Tidak Tuntas	95.00	Tuntas	Naik
15	Siska Pratama Putra	74.00	Tuntas	76.00	Tuntas	Naik
16	Imam Basori	75.00	Tuntas	80.00	Tuntas	Naik
17	Sri Apriliyanti	72.00	Tuntas	79.00	Tuntas	Naik
JUMLAH		1672.50		2174.00		
RAT-RATA		64.33		83.62		

Sedangkan Nilai kelas mengalami kenaikan sebesar 10.37% dari kondisi siklus I dan dipaparkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Kelas Siklus I dan II

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Kelas	1102.50	1424.00

Hasil kenaikan nilai kelas digambarkan dalam grafik berikut.

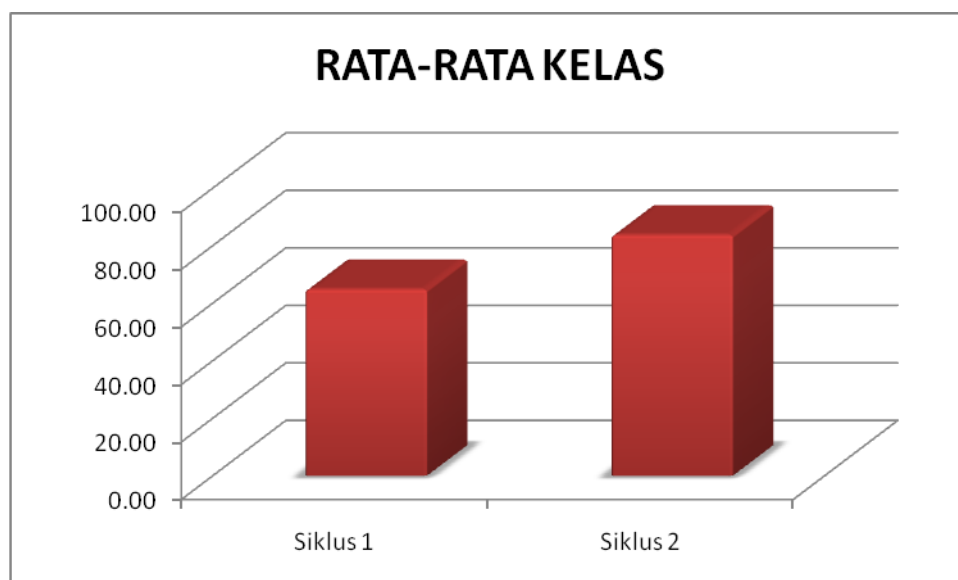


Sedangkan nilai rata-rata kelas mengalami kenaikan sekitar 9.60 % dari siklus I dengan uraian sebagaimana berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-Rata kelas

Kriteria	Siklus 1	Siklus 2
Rata-Rata Kelas	64.85	83.76

Hasil kenaikan nilai rata – rata kelas digambarkan dalam grafik berikut.



Dari perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih materi jual beli dapat meningkatkan prestasi

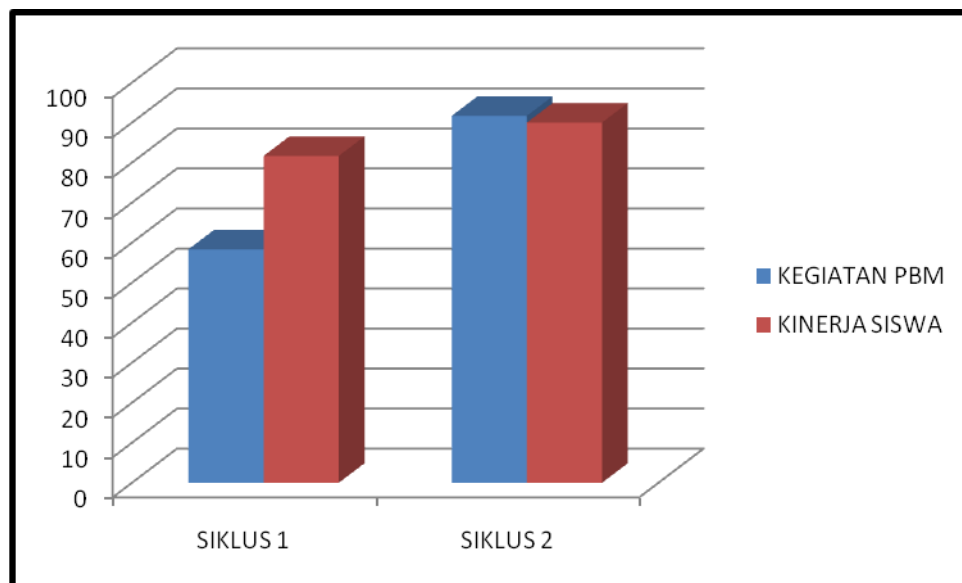
peserta didik dari rata-rata 64.33 yang kurang standar Kriteria ketuntasan Minimal menjadi 83.76. sehingga target pembelajaran dengan tes kognitif siswa 99.00% tuntas.

Dalam kegiatan belajar dan kinerja siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 58.33 disiklus I menjadi 91.67 disiklus II, dan kinerja siswa dari 81.67 disiklus I menjadi 90.00 disiklus II. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan kegiatan praktik yang dilakukan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Gambaran perbandingan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Kegiatan PBM dan Aktifitas Siswa

KRITERIA	SIKLUS 1	SIKLUS 2
KEGIATAN PBM	58.33	91.67
KINERJA SISWA	81.67	90

Hasil kenaikan kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa digambarkan dalam grafik berikut :



Kesimpulan tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana berikut:

1. Siswa lebih dominan memahami materi pembelajaran dengan melibatkan dirinya langsung yang menjadi subyek dan melakukan sendiri proses penalaran dengan praktik materi yang diajarkan.

2. Guru dituntut dapat menerapkan berbagai strategi, model, metode, maupun teknik pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran khususnya dalam diskusi. Guru diharapkan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lain, dengan harapan agar tercipta kondisi pembelajaran yang nyaman dan dapat merangsang motivasi belajar siswa

KESIMPULAN

Penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih materi jual beli dapat meningkatkan prestasi peserta didik dari rata-rata 64.33 yang kurang standar Kriteria ketuntasan Minimal menjadi 83.76. sehingga target pembelajaran dengan tes kognitif siswa 99.00% tuntas. Dalam kegiatan belajar dan kinerja siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 58.33 disiklus I menjadi 91.67 disiklus II, dan kinerja siswa dari 81.67 disiklus I menjadi 90.00 disiklus II. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan kegiatan praktik yang dilakukan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, W, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran*. (Bandung: Wacana Prima, 2007).
- Azhar, Muhammad *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).
- Departemen Pendidikan Nasional, *sistem penilaian kelas SD, SMP, SMA dan SMK*, (Jakarta : Dirjen Dikdasmen, 2003).
- Departemen Agama, PMA Nomor 2 Tahun 2008 tentan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan tarjamah, edisi refisi terbaru* (Semarang : Toha Putra,1989)
- Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Profinsi Jawa Timur, *penyusunan silabus(KBK)*.(Surabaya : Dispendik Jatim. 2003)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1994).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, , 1995).
- Hamalik, Oemar, *Praktek Keguruan*, (Bandung, Tarsito,1975).
- Hamidy, Zainudin, dkk. *Terjemah Shahih Bukhari*. (Jakarta: Widjaya, 1992)
- Nurhan, Muhammad. *Fikih MI Kelas VI*. (Bandung: Aneka Ilmu, 2009)
- Pratiwi, Yuni. 2003. *Pendekatan Kontekstual Sebagai Salah Satu Alternatif Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam seminar daerah, Depdikda Blitar, 30 Juni
- Rasyid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003).
- S. Nasution, *Didaktik Azas Kurikulum*, (Bandung: Zemmars, tt).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006).
- Saputro, Supriyadi, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, (IKIP Malang, 1993).
- Shidiq, Hasybi, *Fiqhussunnah*. (Bandung: Alma'arif, 1987). Jilid XII.
- Soejanto, Agoes, *Bimbingan ke Arah Belajar Yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1981).
- Sudajana, Nana, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1984).
- Suharsini Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1991)
- Syaefudin, Udin., Syamsuddin, Abin. *Perencanaan Pendidikan Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005)
- Teasurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa Depdiknas, 2008)

Tim intuisi, *Metode Praktis Pembelajaran Terjemahan dari Teaching and Learning Through Multiple Intelegency* karya linda Campbel dkk, (Jakarta : Intuisi Pers, 2004).

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985).

Wahidmurni, dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Agama Dan Umum, Dri Teori menuju praktek*. (UM Pers:2008, cetakan II)